

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia saat ini sangat meningkat pesat, tidak hanya di Indonesia di negara – negara lain juga, banyak sekali proyek konstruksi yang sedang dilakukan, oleh karena itu pembangunan di Indonesia harus sangat mengatur dan memerhatikan Penjadwalan / *Schedule* di lapangan dengan realisasi agar progres sesuai dengan yang direncanakan agar mencapai keberhasilan proyek yang baik, dimana peneliti hanya membahas di Indonesia tepatnya di kota Yogyakarta. Dan juga di Yogyakarta adalah daerah yang istimewa, selain dikenal dengan sebutan kota pelajar karena banyak orang yang ingin menempuh pendidikan di kota ini, Yogyakarta juga istimewa karena banyaknya wisata alam dan budaya yang dapat dinikmati di kota ini. Dari waktu ke waktu Yogyakarta selalu mengalami perkembangan. Salah satu perkembangan yang jelas terlihat di Yogyakarta adalah perkembangan dibidang proyek Konstruksi. Banyak investor yang berinvestasi di Yogyakarta, ini dapat dilihat dengan banyaknya pembangunan gedung kampus, hotel, apartemen, pusat pembelajaran dan lain sebagainya.

Dalam suatu proyek pasti mempunyai masalah yang kompleks, Hal ini di akibatkan karena adanya hubungan saling ketergantungan dari banyak faktor dalam pelaksanaannya. Hal yang tidak kalah penting didalam suatu pelaksanaan proyek adalah apa yang disebut manajemen proyek dan manajemen konstruksi yang di terapkan pada seluruh tahapan proyek dimulai dari perancangan, perencanaan dan

desain, sampai pada pelaksanaannya. Penerapan manajemen konstruksi yang signifikan adalah pada penjadwalan dan pengendalian proyek, Penerapan manajemen konstruksi baik perkiraan jadwal maupun biaya sangat bermanfaat , karena dapat memberikan peringatan dini mengenai hal-hal yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Keterlambatan proyek bagi kontraktor akan mengalami kerugian waktu dan biaya, karena keuntungan yang diharapkan oleh kontraktor akan berkurang, atau bahkan tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan oleh kontraktor akan berkurang, atau bahkan tidak mendapat keuntungan sama sekali. Bagi *owner* keterlambatan penyelesaian pekerjaan proyek akan menyebabkan kerugian terhadap waktu operasi hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi tepat waktu, dapat di pastikan menguntungkan kedua belah pihak, oleh sebab itu perusahaan yang baik akan selalu berusaha melaksanakan sesuai waktu yang telah di tetapkan atau berusaha meminimalkan keterlambatan dengan memilih tindakan koreksi yang perlu dilakukan dan mengambil keputusan berdasarkan analisa dari berbagai faktor keterlambatan. Oleh sebab itu diperlukan kajian untuk mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi faktor - faktor penyebab keterlambatan proyek.
- b. Mencari faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi penulis adalah sebagai pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek, juga bagian terpenting untuk mencapai keberhasilan proyek konstruksi. Tujuan penelitian ini juga untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dapat membantu meminimalisir keterlambatan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proyek yang akan datang.